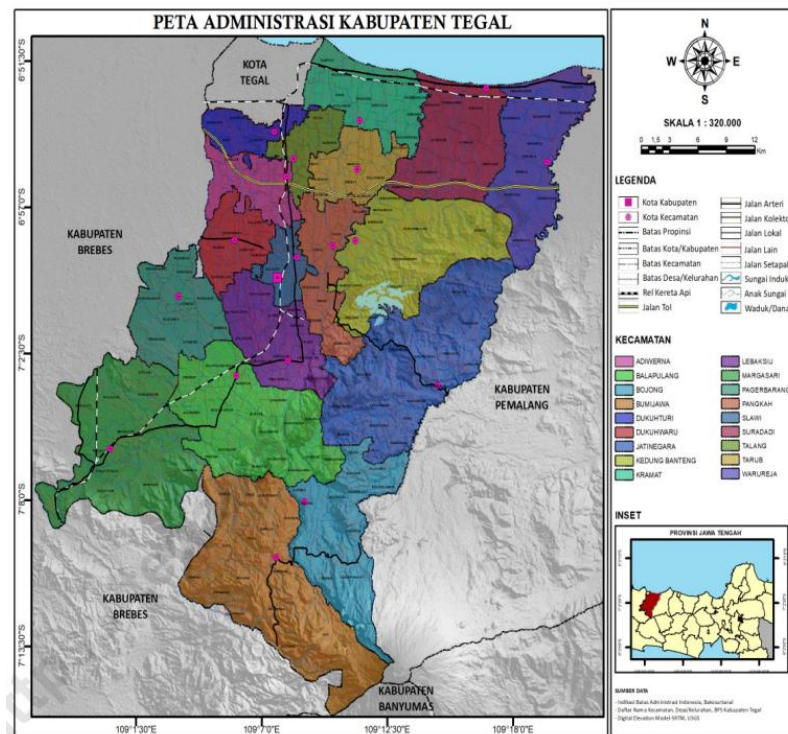


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Tegal

2.1.1 Deskripsi Wilayah Kabupaten Tegal



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tegal

Sumber: BPS Kabupaten Tegal (2024)

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah dalam lingkup Jawa Tengah. Secara astronomi, Kabupaten Tegal membentang antara 108°57'6" hingga 109°21'30" Bujur Timur dan antara 6°50'41" hingga 7°15'30" Lintang Selatan dengan lokasi geografis yang sangat strategis pada jalan Semarang – Tegal – Cirebon serta Semarang – Tegal – Purwokerto dan Cilacap dengan fasilitas pelabuhan di Kota Tegal. Posisi tersebut membuat Kabupaten Tegal berbatasan dengan sejumlah wilayah administrasi lain sebagaimana berikut:

Tabel 2. 1 Batas Administrasi Kabupaten Tegal

No.	Batas Wilayah Kabupaten Tegal	
1	Sebelah Utara	Kota Tegal dan Laut Jawa
2	Sebelah Barat	Kabupaten Pemalang
3	Sebelah Selatan	Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas.
4	Sebelah Timur	Kabupaten Brebes

Sumber: RPJMD Kabupaten Tegal (2024)

Kabupaten Tegal memiliki luas wilayah sebesar 983,9 km² dengan ibu kota berpusat di Slawi. Secara administratif Kabupaten Tegal terdiri atas 18 kecamatan meliputi 281 desa dan 6 kelurahan yang berdasarkan letak topografinya dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu:

Tabel 2. 2 Kategori Wilayah Kabupaten Tegal berdasarkan Topografinya

No.	Kategori Topografi Kabupaten Tegal	
1	Daerah Pesisir	Terdiri dari 43 desa/kelurahan meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi, dan Warureja.
2	Daerah Dataran Rendah	Terdiri dari 159 desa/kelurahan meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, sebagian Lebaksiu, Suradadi, Warureja, Kedungbanteng, dan Pangkah.
3	Daerah Dataran Tinggi	Terdiri dari 85 desa/kelurahan meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulung, Bumijawa, Bojong, dan sebagian Pangkah serta Kedungbanteng

Sumber: RPJMD Kabupaten Tegal (2024)

Kabupaten Tegal memiliki Kecamatan Bumijawa (109,2 km²) sebagai wilayah terluas sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Kecamatan Slawi (13,8 km²). Kabupaten Tegal juga memiliki kemiringan topografi yang bervariasi yaitu (1) Kemiringan wilayah tipe datar/pesisir sebesar 0-20 derajat seluas 24.547,52 ha, (2) Kemiringan wilayah tipe bergelombang/dataran sebesar 2-150 derajat seluas 35.847,22 ha, (3) Kemiringan wilayah tipe curam/berbukit sebesar 15-400 derajat seluas 20.383,84 ha dan (4) Kemiringan wilayah

tipe sangat curam/pegunungan sebesar >400 derajat seluas 7.099,97 ha. Adapun secara keseluruhan, karakteristik di tiap wilayah administrasi Kabupaten Tegal terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. 3 Karakteristik Wilayah Administrasi Kabupaten Tegal

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Deskripsi Menurut Kecamatan			
			Luas Wilayah (km ²)	Terhadap Luas Wilayah (%)	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibu Kota (km)
1	Margasari	13	100,8	10,24	47	23
2	Bumijawa	18	109,2	11,10	947	24
3	Bojong	17	67,7	6,88	686	20
4	Balapulang	20	86,2	8,76	109	12
5	Pagerbarang	13	45,8	4,65	37	14
6	Lebaksiu	15	47	4,78	135	10
7	Jatinegara	17	109	11,13	321	18
8	Kedungbanteng	10	82,7	8,41	34	7
9	Pangkah	23	37,6	3,82	35	4
10	Slawi	10	13,8	1,40	47	-
11	Dukuhwaru	10	26,3	2,67	29	5
12	Adiwerna	21	27	2,74	25	6
13	Dukuhturi	18	17,1	1,74	7	12
14	Talang	19	18,9	1,92	16	8
15	Tarub	20	28	2,85	21	10
16	Kramat	20	43,9	4,46	11	23
17	Suradadi	11	58,8	5,98	7	30
18	Warureja	12	63,6	6,46	17	42

Sumber: RPJMD Kabupaten Tegal (2024)

2.1.2 Daerah Kepariwisata Kabupaten Tegal

Sebagai daerah yang terletak pada wilayah pesisir hingga wilayah pegunungan, Kabupaten Tegal memiliki 3 klasifikasi daerah pariwisata yang tertuang dalam Perda Kabupaten No. 7 Tahun 2018 yang pengembangannya diarahkan untuk mencapai visi misi Kabupaten Tegal berikut:

Tabel 2. 4 Visi Misi Kepariwisata Kabupaten Tegal

Visi	No.	Misi
Terwujudnya Pariwisata Kabupaten Tegal yang Berdaya Saing	1	Destinasi Pariwisata Kabupaten (DPK) Yang Berkualitas
	2	Pemasaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan
	3	Potensi Industri Pariwisata Sebagai Penopang Perekonomian Daerah Yang Ramah Lingkungan

Sumber: RIPPARDA Kabupaten Tegal Tahun 2018-2025 (2018)

Adapun 3 (tiga) destinasi pariwisata kabupaten (DPK) Kabupaten Tegal diarahkan untuk pengembangan yang berbeda sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Daerah Pariwisata Kabupaten (DPK) Kabupaten Tegal

No.	Daerah DPK	Arah Pengembangan	Kawasan
1	DPK Purin	Pengembangan wisata bahari	• KSPK Suradadi • KPPK Kramat-Warurejo
2	DPK Slawi	Pengembangan amenitas pariwisata, daya tarik wisata buatan manusia, dan daya tarik wisata budaya	• KSPK Slawi • KSPK Kedungbanteng-Pangkajene • KPPK Adiwerna, Talang, Dukuhuri dan Tambun
3	DPK Guci	Pengembangan wisata alam, tirta, agro dan budaya	• KSPK Bumijawa dan Bojonegara • KPPK Jatinegara, Balapulang dan Margasari

Sumber: RIPPARDA Kabupaten Tegal 2018-2025 (2018)

2.2. Gambaran Umum Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Tegal adalah salah satu instansi daerah yang menangani 2 urusan yaitu urusan wajib pemuda dan olahraga dan urusan pilihan pariwisata. Sedangkan kelembagaannya memiliki 3 bidang dan kesekretariatan yaitu bidang kepemudaan, bidang olahraga dan bidang pariwisata. Berikut jabaran lebih detailnya:

2.2.1 Visi dan Misi Disporapar Kabupaten Tegal

Disporapar Kabupaten Tegal berpegang pada visi dan misi bupati terpilih yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya, dan Berakhlak Mulia”. Adapun tugas dan fungsi Disporapar Kabupaten Tegal masuk dalam misi Bupati Tegal pada poin ke 3 yaitu:

Misi ke 3 : Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan, dan berkelanjutan

2.2.2 Tugas dan Fungsi Disporapar Kabupaten Tegal

Tugas dan fungsi Disporapar Kabupaten Tegal adalah sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan yang bertugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan khususnya di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Adapun tugas dan fungsinya yaitu:

- a. Perumusan Kebijakan Teknis bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata.
- b. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan
- c. Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas
- d. Pembinaan terhadap UPTD
- e. Pengelolaan Urusan Ketatausahaan Dina
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati terkait lingkup tugasnya di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata

2.2.3 Tujuan dan Sasaran Disporapar Kabupaten Tegal

Dalam menjalankan visi misi yang diampu maka Disporapar Kabupaten Tegal memiliki jabaran tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- c. Meningkatkan Kapasitas dan Kemandirian Pemuda dengan sasaran meningkatkan kualitas pemuda
- d. Meningkatkan Pembinaan Olahraga Tingkat Kabupaten dengan sasaran meningkatkan kualitas olahraga daerah
- e. Meningkatkan Kunjungan Pariwisata dengan sasaran meningkatkan kualitas pariwisata.

2.2.4 Struktur Organisasi Disporapar Kabupaten Tegal

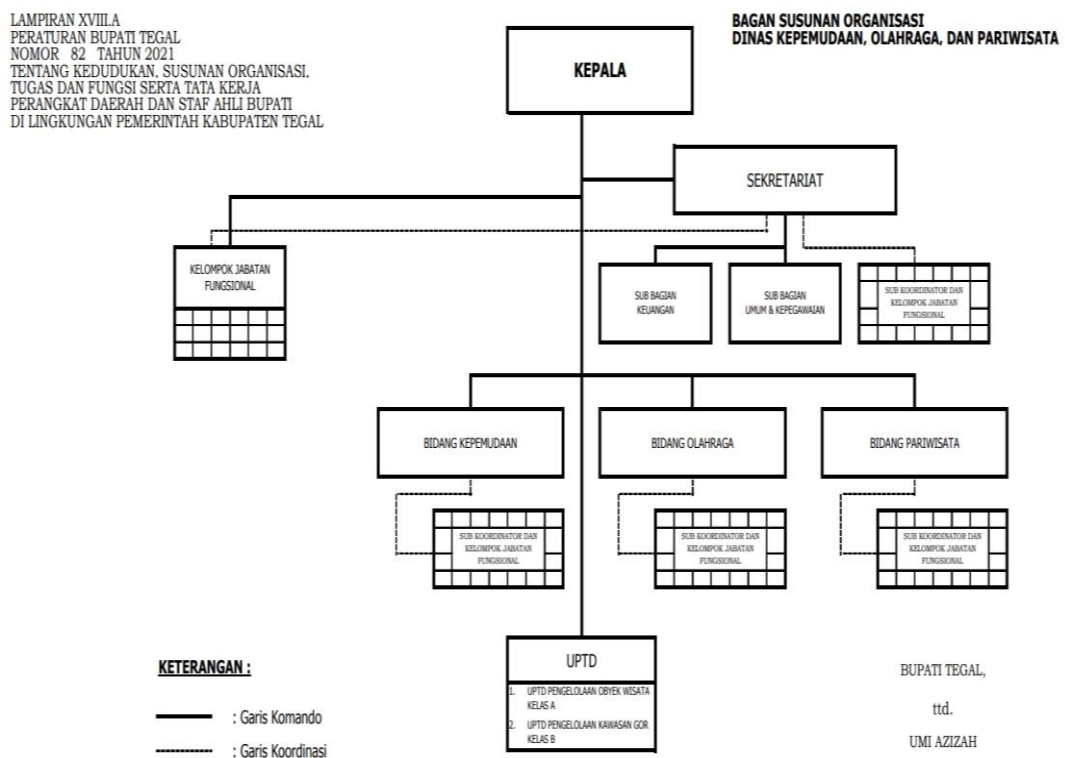
Secara kelembagaan, Disporapar Kabupaten Tegal memiliki peran yang sangat penting yang kedudukan fungsi dan tugasnya dijabarkan dalam Peraturan Bupati Tegal Nomor 82 Tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Kepala Disporapar Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok pembantuan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata baik dalam perumusan, pengoordinasian, pembinaan, pengelolaan, evaluasi, administrasi maupun fungsi lain yang diberikan bupati
- b. Sekretariat yang bertugas membantu Kepala Dinas dalam hal kesekretariatan maupun koordinasi dengan (1) Subbagian Keuangan terkait pengelolaan keuangan, (2) Subbagian Umum Kepegawaian terkait ketatausahaan dan kepegawaian, (3) Subbagian Unsur Perencanaan terkait pengumpulan, identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data/informasi untuk penyiapan bahan penyusunan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- c. Bidang Kepemudaan yang mempunyai tugas pokok pembantuan di bidang kepemudaan termasuk koordinasi dengan (1) Kelompok unsur

Pemberdayaan dan Pengembangan kepemudaan dan (2) Kelompok unsur pengembangan dan organisasi kepemudaan.

- d. Bidang Olahraga yang mempunyai tugas pokok pembantuan dalam melaksanakan Pembinaan dan pengembangan olah raga Pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi dengan berkoordinasi dengan (1) Kelompok unsur olahraga pendidikan, prestasi dan rekreasi dan (2) Kelompok unsur pengembangan dan kemitraan olahraga.
 - e. Bidang Pariwisata yang mempunyai tugas pokok pembantuan dalam melaksanakan urusan pariwisata termasuk dalam koordinasi dengan (1) Kelompok unsur peningkatan destinasi dan pemasaran pariwisata dan (2) Kelompok unsur pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - f. Pengelolaan Obyek Wisata UPTD yang bertugas dalam kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu dalam melakukan pengelolaan obyek wisata dengan fungsinya yaitu:
 - a. Penyusunan rencana kerja UPTD
 - b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional
 - c. Pelaksanaan pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan
 - d. Penerbitan surat izin penggunaan kawasan
 - e. Pengelolaan ketatausahaan UPTD
 - f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas UPTD
- Pengelolaan Kawasan Gelanggang Olahraga.

- g. Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas pembantuan Kepala Dinas.
- Dalam menjalankan tugasnya kelompok jabatan fungsional mendasarkan pada prinsip kompetensi, keahlian/keterampilan tertentu dan dapat bekerja secara individu dan/atau tim kerja



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi DISPORAPAR Kabupaten Tegal

Sumber: Peraturan Bupati Tegal Nomor 82 Tahun 2021

2.3. Gambaran Umum Objek Wisata Guci

2.3.1 Deskripsi Wilayah Objek Wisata Guci

Secara geografis, Objek Wisata Guci terletak di antara 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Bumijawa (Desa Guci) dan Kecamatan Bojong (Desa Rembul dan Desa Tuwel). Sedangkan batas administrasi Objek Wisata Guci meliputi:

Tabel 2. 6 Batas Administrasi Objek Wisata Guci

No.	Batas Administrasi Objek Wisata Guci	
1	Sebelah Utara	Kecamatan Suradadi (Desa Karangmulya) dan Kecamatan Bojong (Desa Bojong)
2	Sebelah Timur	Kecamatan Bojong (Desa Dukuhtengah)
3	Sebelah Barat	Kecamatan Bumijawa (Desa Bumijawa dan Desa Batumirah)
4	Sebelah Selatan	Kecamatan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas

Sumber: Disporapar Kabupaten Tegal, 2025

Objek Wisata Guci memiliki luas secara keseluruhan sebesar 160,15 ha dengan luas paling banyak masuk di wilayah Desa Guci sebesar 46,97% sedangkan sisanya masuk wilayah Desa Rembul sebesar 33,52% dan Masuk Desa Tuwel sebesar 19,51% yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Karakteristik Wilayah Objek Wisata Guci

No.	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penduduk
1	Bojong	Rembul	57,03	9.861
2	Bojong	Tuwel	33,20	10.399
3	Bumijawa	Guci	79,92	4.383

Sumber: Disporapar Kabupaten Tegal, 2025

Secara aksesibilitas, untuk mencapai Objek Wisata Guci dapat dicapai dari kota lain dengan rute dan jarak tempuh sebagai berikut:

Tabel 2. 8 Rute Akses Masuk Objek Wisata Guci

KOTA	RUTE	JARAK
Pemalang	Pemalang-Moga-Tuwel-Objek wisata Guci	65 KM
Tegal	Yamansari-Tuwel-Objek wisata Guci	45 KM
Brebes	Brebes-Jatibarang-Balapulang-Yamansari-Tuwel-Objek wisata Guci	45 KM
Bumiayu	Bumiayu-Linggapada-Bumijawa-Objek wisata Guci	30 KM
Purwokerto	Purwokerto-Baturaden-Moga-Tuwel-Objek wisata Guci	70 KM

Sumber: Disporapar Kabupaten Tegal, 2025

2.3.2 Sejarah Objek Wisata Guci

Secara historis, sejarah Obyek Wisata Guci bermula dari ditemukannya sumber mata air panas oleh penduduk setempat pada tahun 1974 yang kemudian diresmikan oleh pemerintah daerah sebagai wisata sejak tahun 1979 dengan dibangunnya pemandian pancuran 13 dan disusul pemandian tertutup pada tahun 1982. Hal ini dilatar belakangi dengan adanya rencana induk pengembangan pariwisata (RPP) Jawa Tengah yang menetapkan pemandian air panas Guci sebagai bagian wilayah pariwisata potensial (WPP) kelas F. Perkembangan dilanjutkan dengan mulai dibangunnya penginapan-penginapan pada tahun 1984. Kemudian, tahun 1988 di bangun area parkir dan perdagangan lalu berlanjut sejak tahun 1991-1996 pembangunan kolam renang di sekitar lokasi pemandian 13 mulai dibangun. Hingga saat ini, Objek Wisata Guci telah banyak berkembang dan telah memiliki 23 Wahana dalam satu kawasan yang dapat dinikmati dengan tarif yang beragam berdasarkan tujuannya

2.3.3 Atraksi Objek Wisata Guci

Objek Wisata Guci merupakan bagian dari destinasi pariwisata kabupaten (DPK) Guci yang arah pengembangannya diarahkan pada wisata alam, tirta, agro dan budaya. Dalam hal ini, atraksi wisata guci terdiri atas:

- a. Atraksi Alam merupakan atraksi alami yang berasal dari keindahan kaki Gunung Slamet dengan hutan yang rimbun dan adanya air terjun (curug) serta sumber mata air panas yang jernih. Adapun beberapa atraksi alam yang ada di Objek Wisata Guci di antaranya yaitu:



Gambar 2. 3 Atraksi Alam Objek Wisata Guci

Sumber: Google, 2024

- b. Atraksi Buatan yang berkaitan dengan pengembangan sarana oleh pengelola dengan dibangunnya kolam renang, arena bermain, area berfoto maupun panggung hiburan. Berikut atraksi buatan Objek Wisata Guci:





Gambar 2. 4 Atraksi Buatan Objek Wisata Guci

Sumber: Google, 2024

- c. Atraksi Budaya yang berasal dari ritual atau kepercayaan masyarakat sekitar terkait “Ruwat Bumi Guci” yang menjadi acara tahunan di bulan sura sebagai rasa syukur dan penghormatan kepada leluhur. Adapun prosesinya terdiri dari serangkaian atraksi dari mulai arak-arakan atau karnaval, memandikan kambing kendit hingga grebek gunung hasil bumi. Berikut atraksi budaya yang ditampilkan di Objek Wisata Guci:



Gambar 2. 5 Atraksi Budaya Objek Wisata Guci

Sumber: Google, 2024

- d. Atraksi Minat Khusus yang merupakan jenis potensi yang ditujukan untuk wisatawan yang memiliki motivasi khusus. Adapun Objek Wisata Guci memiliki atraksi minat khusus sebagai berikut:



Gambar 2. 6 Atraksi Minat Khusus Objek Wisata Guci

Sumber: Google, 2024